

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan memanipulasi satu atau lebih variabel bebas serta mengamati pengaruhnya terhadap variabel terikat, guna mengidentifikasi perubahan yang terjadi akibat manipulasi tersebut.³¹ Metode eksperimen dipilih dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas konseling kelompok dengan teknik *self instruction* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X di MAN 3 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menyajikan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya menggunakan uji statistik yang dikaitkan dengan hipotesis tertentu. Selain itu, pendekatan kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan memperoleh generalisasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, peneliti memilih jenis dan pendekatan ini karena dinilai sesuai dengan kondisi nyata di lapangan serta

³¹ Hadi Pranoto, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Lampung Utar," Jurnal Lentera Kependidikan lppm um Metro Vol.1 (2016): 105. (n.d.).

memudahkan dalam menganalisis data yang dikumpulkan melalui metode *pre-eksperimental*. Metode *pre-eksperimental* merupakan jenis peneliti yang masih memungkinkan adanya pengaruh variabel luar terhadap variabel terikat, karena hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self Instruction untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X B di MAN 3 Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dengan model *one-group pretest-posttest design*. Melalui rancangan ini, subjek penelitian akan diberikan *pre-test* terlebih dahulu guna mengukur kondisi awal sebelum mendapatkan intervensi layanan konseling kelompok dengan teknik *self-instruction*. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diukur secara lebih akurat karena terdapat perbandingan yang jelas antara kondisi sebelum dan sesudah pemberian *treatment*.

Desain pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre- Test	Treatment	Post- Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

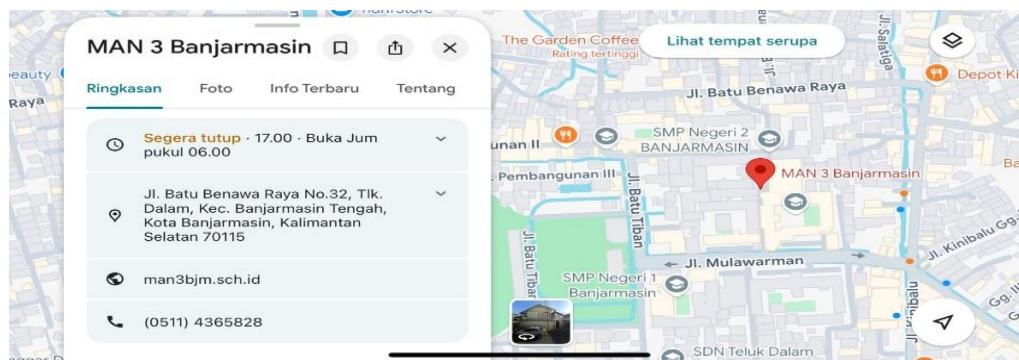
O_1 : Nilai *Pre- Test* (Sebelum diberikan *treatment*)

X : Saat *treatment* (perlakuan)

O_2 : Nilai Posttest (sesudah diberikan *treatment*)

C. Setting Penelitian

Penelitian eksperimen ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Batu Benawa Raya No. 32, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi tersebut diambil secara sengaja (*purposive*) karena peneliti menemukan adanya problematika di lapangan yang selaras dengan fokus kajian skripsi ini. Di samping itu, tema yang diangkat dinilai sangat relevan dengan bidang keilmuan yang tengah ditekuni peneliti pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.³²



GAMBAR 3.1
PETA MAN 3

³² 'Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin'.

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari tanggal 30 Januari hingga 12 Februari 2026, dengan rincian agenda kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Pertemuan	Materi	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1	<i>Pretest</i>	Membagi angket Kepercayaan diri	Senin, 2 Februari 2026	45 Menit	Kelas X B
2	Pertemuan I	Materi Percaya kepada kemampuan sendiri	Rabu, 4 Februari 2026	45 Menit	Ruang Wakamad
3	Pertemuan II	Materi Menumbuhkan sikap optimis dan objektif, penerapan teknik self instruction	Jum'at, 6 Februari 2026	45 Menit	Ruang Wakamad
4	Pertemuan III	Menumbuhkan sikap Bertanggung jawab dan penerapan teknik self instruction	Selasa, 10 Februari 2026	45 Menit	Ruang Wakamad
5	Pertemuan IV	Menumbuhkan sikap Rasional penerapan teknik self instruction	Kamis, 12 Februari 2026	45 Menit	Ruang Bimbingan Konseling
6	<i>Posttest</i>	Membagi skala Kepercayaan diri	Kamis, 12 Februari 2026	15 Menit	Ruang Bimbingan Konseling

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³³ Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dapat dipahami sebagai seluruh subjek yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, atas rekomendasi Guru BK populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X B yang berjumlah 30 siswa, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Responden Siswa Kelas X MAN 3 Banjarmasin

NO	Kelas	Jumlah
1	<i>X B</i>	30
	Total	30

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan representasi dari sebagian jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Pada riset ini, penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, di mana subjek dipilih berdasarkan kriteria khusus yang telah ditetapkan.³⁴ dengan kriteria tertentu, yaitu siswa yang memiliki skor kepercayaan diri rendah antara 54 hingga 78 berdasarkan tes skala kepercayaan diri, serta bersedia menjadi responden. Untuk memastikan kesesuaian sampel, peneliti mewawancarai siswa tersebut

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,126.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif....., 133.

guna mendapatkan gambaran awal mengenai masalah mereka. Dari hasil pengisian skala yang dilakukan pada 2 Februari 2026, terpilihlah 4 orang siswa MAN 3 Banjarmasin sebagai sampel karena terbukti memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Nama	Skor	%	Kategori
1	HM	70	54,68%	Rendah
2	H	71	55,46%	Rendah
3	GI	71	55,46%	Rendah
4	KA	76	59,37%	Rendah
X		72%	56%	Rendah

E. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa perantara. Sebaliknya, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui dokumentasi atau rujukan dari pihak lain.³⁵

1. Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama, adapun data yang digali yaitu:

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif.....194.

- 1) Data tingkat kepercayaan diri sebelum diberikan treatment (*pretest*) pada siswa di MAN 3 Banjarmasin melalui angket kepercayaan diri yang akan disebar.
- 2) Data tingkat kepercayaan diri sebelum diberikan treatment (*posttest*) pada siswa di MAN 3 Banjarmasin melalui angket kepercayaan diri yang akan disebar.
- 3) Data mengenai efektivitas konseling kelompok berbasis teknik *self-instruction* dalam mengintervensi kepercayaan diri siswa kelas X di MAN 3 Banjarmasin dianalisis menggunakan uji hipotesis melalui *T-test*.
- 4) Guna memperkuat data tersebut, peneliti juga melakukan observasi serta wawancara bersama guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk menggali informasi lebih dalam terkait kondisi kepercayaan diri siswa di sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai data penunjang untuk memperkuat temuan primer meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, kondisi guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi, RPL konseling kelompok.

- 2) Literatur, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi beberapa pihak dan dokumen berikut:

- a. Responden: Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas X B di MAN 3 Banjarmasin, yang menjadi sasaran langsung pemberian layanan konseling kelompok.
- b. Informan: Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di MAN 3 Banjarmasin, yang diwawancarai untuk memberikan informasi mendalam mengenai kondisi dan karakteristik siswa kelas X B.
- c. Dokumen: Berbagai bentuk arsip, catatan resmi, atau laporan kelembagaan yang memuat data relevan guna mendukung dan memperkuat temuan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai instrumen pengumpul data penunjang yang dapat berupa teks tertulis, gambar, rekaman audio-

visual, maupun dokumen monumental lainnya yang relevan bagi kebutuhan riset.³⁶ Metode dokumentasi diterapkan untuk menghimpun data sekunder mengenai profil dan gambaran umum MAN 3 Banjarmasin.

2. Skala Kepercayaan diri

Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan skala kepercayaan diri, yaitu instrumen berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Struktur skala ini dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek kepercayaan diri yang relevan. Guna menjamin kualitas instrumen, dilakukan uji validitas ahli (*expert judgment*) sebelum skala tersebut disebarkan. Proses uji ahli ini dilakukan oleh Bapak Muhammad Fikri Haekal, S.Sos., M.A., selaku pakar Bimbingan dan Konseling dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil dari uji kelayakan tersebut menunjukkan bahwa skala kepercayaan diri ini telah memenuhi syarat dan layak digunakan untuk mengukur data penelitian.

³⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 74.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Validitas dan Uji Reabilitas

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	keyakinan diri terhadap sikap Positif tentang dirinya	1, 5, 9	2, 6, 12	6
		keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan yang dihadapi	3, 7, 14	4, 8, 15	6
2	Optimis	Selalu berpandangan baik pada harapan	10, 16, 20	11, 17, 21	6
		Memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi diri yang dimiliki	13, 18, 24	19, 22, 25	6
3	Obyektif	Mampu memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran / masuk akal	23, 27, 30	26, 28, 31	6
4	Bertanggung jawab	Mampu bertanggung jawab pada segala sesuatu yang dilakukannya	29, 33, 36	32, 34, 37	6
5	Rasional	Memiliki pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	35, 39, 42	38, 40, 41	6
Jumlah			21	21	42

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Skala kepercayaan diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	keyakinan diri terhadap sikap Positif tentang dirinya	5, 9	2, 6, 12	5
		keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan yang dihadapi	3, 7, 14	4, 11, 15	6
2	Optimis	Selalu berpandangan baik pada harapan	10, 16, 20	8, 17, 21	6
		Memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi diri yang dimiliki	13, 18, 24	19, 22	5
3	Obyektif	Mampu memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran / masuk akal	23, 27	28, 30	3
4	Bertanggung jawab	Mampu bertanggung jawab pada segala sesuatu yang dilakukannya	31, 32	25	3
5	Rasional	Memiliki pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	1, 30	26, 8	4
Total					32

Tabel 3.6 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer a. Data tingkat kepercayaan diri sebelum diberikan treatment (pretest) pada siswa di MAN 3 Banjarmasin melalui angket kepercayaan diri yang akan disebar. b. Data tingkat kepercayaan diri sebelum diberikan treatment (posttest) pada siswa di MAN 3 Banjarmasin melalui angket kepercayaan diri yang akan disebar. c. Data mengenai efektivitas konseling kelompok berbasis teknik self-instruction dalam mengintervensi kepercayaan diri siswa kelas X di MAN 3 Banjarmasin dianalisis menggunakan uji hipotesis melalui T-test. d. Evaluasi layanan konseling kelompok dengan teknik self instruction untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa	Siswa Siswa Siswa Siswa	Skala Kepercayaan Diri Skala Kepercayaan Diri Uji Hipotesis (Uji t-test) Catatan perkembangan siswa layanan konseling kelompok
2	Data Sekunder a. Responden: Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas X B di MAN 3 Banjarmasin, yang menjadi sasaran langsung pemberian layanan konseling kelompok. b. Informan: Guru	Guru BK dan Siswa	Dokumentasi dan Wawancara

	Bimbingan dan Konseling (BK) di MAN 3 Banjarmasin, yang diwawancarai untuk memberikan informasi mendalam mengenai kondisi dan karakteristik siswa kelas X B. c. Dokumen: Berbagai bentuk arsip, catatan resmi, atau laporan kelembagaan yang memuat data relevan guna mendukung dan memperkuat temuan dalam penelitian ini.		
--	---	--	--

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan Perlakuan

Penyusunan pedoman layanan konseling kelompok dengan teknik *self-instruction* ini dirancang secara khusus sebagai instrumen untuk mengintervensi dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Guna menjamin mutu dan efektivitas penerapannya, draf pedoman yang telah disusun kemudian melalui tahap uji validasi ahli (*expert judgment*). Proses penilaian ini dipercayakan kepada Bapak Muhammad Fikri Haekal, S.Sos., M.A., selaku pakar di bidang Bimbingan dan Konseling dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Rekomendasi serta masukan dari hasil validasi tersebut dijadikan acuan utama oleh peneliti untuk merevisi dan menyempurnakan pedoman, sehingga diperoleh panduan operasional yang layak dan aplikatif dalam pelaksanaan konseling kelompok di lapangan.

2. Skala Likert

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini diaplikasikan untuk mengukur pandangan, sikap, maupun persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial yang menjadi fokus kajian. Fenomena tersebut telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian.³⁷

Pada pelaksanaannya, subjek penelitian diminta merespons butir pernyataan dalam skala kepercayaan diri dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Butir instrumen ini dikembangkan ke dalam dua bentuk, yaitu pernyataan positif (*favorable*) yang mencerminkan karakteristik variabel yang diukur, dan pernyataan negatif (*unfavorable*) yang menggambarkan kondisi sebaliknya. Peneliti menggunakan empat alternatif pilihan jawaban dalam instrumen ini, meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).³⁸ Adapun ketentuan bobot nilai untuk masing-masing opsi dapat dicermati dalam tabel berikut:

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif.....Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 146.

³⁸ Rida Damayanti, “Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Peserta Didik di MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin” (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2024).

Tabel 3.7 Bobot Skoring Skala Kepercayaan Diri

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penilaian menggunakan rentang skor 1-4 dengan penjelasan alternatif jawaban berikut:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju

kategori dilakukan dengan cara menentukan interval dengan ketentuan rumus interval berikut:

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan:

- a. I = Interval
- b. Nt = Nilai Tinggi
- c. Nr = Nilai Rendah
- d. K = Jumlah Kategori

Jadi yang interval sesuai dengan rumus tersebut adalah:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 32 = 128$$

Skor terendah : $1 \times 32 = 32$

Rentang : $128 - 32 = 96$

Jarak interval : $96 : 4 = 24$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{128 - 32}{4} = \frac{96}{4} = 24$$

Berdasarkan keterangan diatas, kategori skala interval adalah:

Tabel 3.8 Kategori Kepercayaan Diri

No.	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	104-128
2	Tinggi	80-103
3	Rendah	56-79
4	Sangat Rendah	32-55

Klasifikasi tingkat kepercayaan diri pada siswa ditentukan berdasarkan total skor yang diperoleh dari pengisian instrumen. Rentang skor tersebut dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu: skor 104–128 (sangat tinggi), skor 80–103 (tinggi), skor 56-79 (rendah), dan skor 32-55 (sangat rendah). Seluruh batas interval dari masing-masing tingkatan ini dapat dicermati pada tabel di atas. Selanjutnya, untuk mengukur koefisien peningkatan hasil belajar atau perlakuan, digunakanlah rumus *N-Gain score* sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{Sp_{post} - Sp_{pre}}{S_{max} - Sp_{pre}} \times 100$$

Keterangan:

Sp_{post} : Skor *post-test*

Sp_{pre} : Skor *pre-test*

S_{max} : Skor Maksimal

Guna mengetahui sejauh mana intervensi atau perlakuan yang diberikan berjalan efektif, dilakukan analisis menggunakan *N-Gain score*. Nilai pengujian ini diperoleh dengan menghitung margin (selisih) antara hasil skor *pretest* sebelum tindakan dan skor *posttest* setelah tindakan. Berikut adalah data hasil perhitungannya:

Tabel 3.9 Kategori Pembagian N-Gain Score

No.	Nilai N-Gain	Kategori
1	$g > 0,7$	Sangat Tinggi
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.10 Kategori Tafsiran Efektivitas

No.	Presentase	Kategori
1	< 40	Tidak efektif
2	40-50	Kurang efektif
3	56-75	Cukup efektif
4	> 76	Efektif

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas diterapkan guna menguji apakah sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti menggunakan metode *One-Sample Shapiro-Wilk* dengan mengoperasikan

perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji ini mengacu pada nilai signifikansi (Sig.); apabila nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal³⁹ Sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga data disimpulkan tidak berdistribusi normal.⁴⁰

b. Uji Homogenitas

Menurut Prayitno, uji homogenitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah varians dari beberapa kelompok populasi memiliki sifat yang sama atau setara. Kriteria pengujian menetapkan bahwa jika nilai Sig. $> 0,05$, maka varians data dikategorikan homogen (sama), sedangkan jika nilai Sig. $< 0,05$, varians data dinilai tidak sama.

Pada penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan melalui analisis *One-Way ANOVA* menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25 dengan acuan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak homogen.⁴¹

³⁹ Prayitno dan Duwi, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 36.

⁴⁰ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 67–68.

⁴¹ udi Sesetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298.

c. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik. Data diolah melalui uji *Paired Sample T-Test* berbantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Dasar penarikan kesimpulan didasarkan pada perbandingan nilai statistik: apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut rumus uji paired sample t-test:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Penjelasan:

t : Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n : Koefisien regresi masing-masing variable

$S\beta_n$: Standar error masing-masing variable

I. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas mencerminkan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur aspek yang seharusnya diukur.⁴² Uji validitas merupakan prosedur statistik untuk mengevaluasi sejauh mana butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan variabel

⁴² Ifani dan Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (FE UNISKA: Adi Pritama Jaya Computer Banjarmasin, 2015), 130

penelitian secara akurat.⁴³ Jenis validitas yang diaplikasikan dalam riset ini adalah validitas isi (*content validity*), yaitu pengujian alat ukur untuk melihat sejauh mana item-item di dalamnya mampu mewakili keseluruhan aspek komponen dari kerangka konseptual yang digunakan.⁴⁴

Penyusunan skala kepercayaan diri mengacu pada indikator-indikator kecemasan berbicara di depan umum yang telah melalui proses bimbingan dan telaah bersama dosen pembimbing skripsi. Selain menyelaraskan aspek, indikator, dan butir pernyataan, instrumen ini juga dikaji kelayakannya dengan menyeimbangkan item positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) sebelum disebarkan ke responden. Koefisien validitas dihitung menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* melalui IBM SPSS Statistics versi 25. Kategori pengujian butir instrumen ditetapkan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total tidak valid.

⁴³ Ifani dan Fanlia Prima Jaya, 131.

⁴⁴ Alfani dan Fanlia Prima Jaya, 127.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 31 orang, maka dapat diketahui terdapat 32 item yang valid dan 10 item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas 42 Item Skala Kepercayaan Diri

NO	Koefisien Korelasi (rhitung)	Syarat (rtabel)	Keterangan
1	0,218	0,355	Tidak Valid
2	0,415	0,355	Valid
3	0,407	0,355	Valid
4	0,495	0,355	Valid
5	0,613	0,355	Valid
6	0,481	0,355	Valid
7	0,398	0,355	Valid
8	0,136	0,355	Valid
9	0,548	0,355	Valid
10	0,402	0,355	Valid
11	0,325	0,355	Tidak Valid
12	0,442	0,355	Valid
13	0,519	0,355	Valid
14	0,549	0,355	Valid
15	0,642	0,355	Valid
16	0,629	0,355	Valid
17	0,384	0,355	Valid
18	0,543	0,355	Valid
19	0,452	0,355	Valid
20	0,442	0,355	Valid
21	0,634	0,355	Valid
22	0,479	0,355	Valid
23	0,446	0,355	Valid
24	0,463	0,355	Valid
25	0,550	0,355	Valid
26	0,169	0,355	Tidak Valid
27	0,547	0,355	Valid
28	0,626	0,355	Valid
29	0,308	0,355	Tidak Valid
30	0,094	0,355	Tidak Valid
31	0,431	0,355	Valid
32	0,304	0,355	Tidak Valid
33	0,444	0,355	Valid
34	0,022	0,355	Tidak Valid

35	0,259	0,355	Tidak Valid
36	0,411	0,355	Valid
37	0,203	0,355	Tidak Valid
38	0,015	0,355	Tidak Valid
39	0,392	0,355	Valid
40	0,522	0,355	Valid
41	0,407	0,355	Valid
42	0,624	0,355	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu alat ukur.⁴⁵ Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25 dengan pendekatan koefisien Cronbach Alpha. Jika nilai alpha lebih dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program software IBM SPSS Statistics versi 25, diperoleh reabilitas total seluruh instrumen dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha (α), yaitu sebagai berikut:

⁴⁵ Alfani dan Fanlia Prima Jaya, Metodologi Penelitian ,.....Jaya, 120.

Tabel 3.12 Reabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.873	42

Dari 42 item maka dari itu peneliti memilih 32 item valid yang tersisa untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data dan akan dijadikan sebagai kuesioner kepercayaan diri.